

# Penguatan dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Al Quran Melalui Training Metode Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a Bagi Pengajar dan Santri

A'an Yusuf Khunaifi<sup>1</sup>, Muhamad Hasan Sadili<sup>2</sup>

Instansi Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri

E-mail : aankhunaifie@gmail.com<sup>1</sup>

E-mail : muhamadhasansadili4@gmail.com<sup>2</sup>

## Abstract:

The Qur'an is the main source of Islam used as guidelines in Islamic education. For this reason, learning Qur'an is very important and becomes the basis in Islamic education. Learning Qur'an by using good methods will certainly be able to provide good results and improve the quality of the generation of the Qur'an and its education. Learning Qur'an using *yanbu'a* method can be used as a solution to overcome the problem of degrading the quality of the Qur'an generation. The research approach used in this research is qualitative, namely case study. In this study, data collection techniques are interviews, observations, and documentation. Data validity testing is carried out by applying triangulation technique. The results of this study show several points. First, the addition of *sorogan* activities, *yanbu'a* method succeeds students and teaching staff more enthusiastic. Second, students and teaching staff practice the *yanbu'a* method every day supervised by the supervisor directly. The evaluation results show that there is a strengthening teaching for teachers and improving quality of reading Qur'an for students. Third, with this training, the *Ulumiyah al-Makruf* foundation has adequate candidates to teach *yanbu'a* method, so there is no vacancy of supervisor in learning to read Qur'an with the *yanbu'a* method.

Keywords: Quality of Learning Quran; Yanbu'a Method

## Abstrak:

Al-qur'an adalah sumber utama ajaran agama islam yang dijadikan pedoman dalam pendidikan agama islam. Untuk itu pembelajaran al-qur'an sangatlah penting dan menjadi dasar dalam pendidikan agama islam. Pembelajaran al-quran dengan menggunakan metode yang baik tentu akan dapat memberikan hasil yang baik pula dalam meningkatkan mutu generasi al-qur'an serta pendidikan al-qur'an. Pembelajaran al-qur'an yang menggunakan metode yanbu'a bisa dijadikan solusi untuk mengatasi problem penurunan kualitas generasi al-qur'an. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengujian validitas data dilaksanakan dengan cara menerapkan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pertama: penambahan kegiatan sorogan metode yanbu'a yang membuat para santri dan tenaga pengajar semakin antusias; kedua: para santri dan tenaga pengajar setiap hari langsung mempraktikkan metode yanbu'a yang langsung diawasi oleh pematari sehingga hasil evaluasi terdapat penguatan mengajar bagi para guru dan peningkatan mutu membaca al-qur'an bagi para santri; ketiga: dengan adanya training ini yayasan ulumiyah al-makruf memiliki calon pengajar metode yanbu'a yang memadai sehingga tidak terjadi kekosongan pematari dalam pembelajaran membaca al-qur'an dengan metode yanbu'a.

**Kata kunci:** Mutu Pembelajaran Al-Qur'an; Metode Yanbu'a

## PENDAHULUAN

Pendahuluan Al-qur'an adalah sumber utama ajaran agama islam yang

dijadikan pedoman dalam pendidikan agama islam. Untuk itu pembelajaran al-qur'an sangatlah penting dan menjadi

dasar dalam pendidikan agama islam. Pembelajaran al-quran dengan menggunakan metode yang baik tentu akan dapat memberikan hasil yang baik pula dalam meningkatkan mutu generasi al-qur'an serta pendidikan al-qur'an.

Pembelajaran al-qur'an yang menggunakan metode yanbu'a bisa dijadikan solusi untuk mengatasi problem penurunan kualitas generasi al-qur'an. Kemunculan virus gangguan pernafasan, bernama Corona Virus Disease yang selanjutnya disebut COVID-19 muncul pada akhir 2019, menyebar ke seluruh penjuru dunia dan menjadi sebuah pandemi. (Wakitayanti, 2021). Kondisi pandemi seperti ini lembaga-lembaga pendidikan sangat dilema dalam memberikan materi-materi pelajaran kepada peserta didiknya secara online sehingga ke efektifannya pun berkurang menurut para guru dan orang tua. Begitupun lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan yayasan ulumiyah al makruf merasakan hal yang sama, terlebih saat materi al islam yang salah satu program nya adalah mengaji al quran dengan metode yanbu'a, dengan tidak adanya tatap muka secara normal selama kurang lebih dua tahun, program mengaji di sekolah pun hanya bisa di laksanakan satu kali dalam seminggu. Namun, para

santri yang bermukim di pondok maupun santri yang rumahnya deklat dengan pondok masih bisa mengikuti madrasah TPQ pada sore hari sehingga mereka masih bisa ikut mengaji. Kendala lain yang di rasakan selama pandemi ini juga terdapat beberapa pengajar metode yanbu'a yang belum sesuai dengan kaidah cara mengajar metode yanbu'a, baik dari tingkat PAUD, TK, SDI, dan TPQ nya juga masih ada pengajar yang belum 100% menggunakan aturan tata cara mengajar yanbu'a dan juga kekurangan personil pengajar apabila salah satu pengajar sedang berhalangan.

Maka hal ini juga yang melatar belakangi peneliti untuk menagadakan penelitian tentang training metode membaca, tulis dan mnghafal quran yanbu'a dalam rangka penguatan dan peningkatan mutu pembelajaran Al-qur'an bagi para santri dan pengajar di yayasan ulumiyah al-makruf mengenai tatacara dan penyampaian yang sesuai dengan buku panduan mengajar yanbu'a. Beberapa penelitian terdahulu hanya berfokus pada peningkatan mutu membaca Al-quran seperti penelitian yang dilakukan oleh Roudhotun Ni'mah yang di terbitkan di jurnal An-nur dengan judul meningkatkan mutu membaca al-qur'an melalui metode yanbu'a di pondok

pesantren hidayatul mubtadiin desa sidoharjo kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan tahun pelajaran 2020/2021 (Ni'mah, 2021). Begitu juga dengan penelitian dari saudara Siti Ayatil Choliyah yang hanya berfokus pada peningkatan prestasi belajar membaca Alquran (Choliyah, 2015). Berbeda dengan dua penelitian terdahulu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan mutu membaca santri akan tetapi juga berfokus pada penguatan bagi para pengajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran kepada santri. Dengan penelitian ini diharapkan para peserta kedepannya bisa lebih baik lagi dalam mengaji dan membaca al-quran dan faham terhadap tata cara panduan mengajar metode yanbu'a sehingga peserta didik, anak-anak, dan juga saudara-saudaranya di rumah bisa merasakan kembali ke efektifitas cara belajar al-quran dengan menggunakan metode yanbu'a

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kasus, dengan menggali data berkaitan dengan pada aspek peningkatan dan penguatan mutu pembelajaran al-quran melalui training

metode/cara baca tulis dan menghafal al-qura'an Yanbu'a bagi pengajar dan santri di Yanbu'a di Yayasan Pendidikan Ulumiyah Al Makruf (Sugiyono 2012)

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. (Arikunto 2013) Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan ini jenis data tertulis, foto dan statistik (Moeloeng 2014). Wawancara dilaksanakan kepada pengasuh, pengurus pondok pesantren, para guru dan santri. Observasi adalah "suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis". Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. (Nurkencana 1986)

Dokumentasi meliputi, visi dan misi pesantren, jumlah peserta didik, jadwal kegiatan harian santri dan foto kegiatan santri.

Pengujian validitas data dilaksanakan dengan cara menerapkan teknik triangulasi. Dalam hal ini peneliti menerapkan triangulasi sumber, yakni memastikan kebenaran data melalui cara mengecek data yang telah diperoleh

melalui beberapa sumber. Selanjutnya menggunakan triangulasi teknik, pengecekan kebenaran informasi serta data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Serta triangulasi waktu, dilakukan dengan cara menerapkan teknik yang sama kepada sumber yang sama serta pada waktu yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

## **HASIL**

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus terus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal ini dapat diketahui dari implementasi/penerapan kegiatan berupa pendampingan serta training kepada para santri, guru serta warga masyarakat yang ada di YP Ulumiyah Al Makruf dusun Jombang, Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri berupa “Penguatan dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Al Quran Melalui Training Metode Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu’a Bagi Pengajar dan Santri.

”.Training metode Yanbu’a ini digunakan untuk penguatan dan peningkatan pembelajaran Al-qur’an

yakni berupa kegiatan penyampaian materi bahan ajar, tata cara mengajar, pengelolaan kelas, dan pendampingan bagi para santri dan pengajar. Hal tersebut dimaksudkan agar lembaga yang mempunyai program mengaji dan menghafal al-qur’an yang ditujukan bagi tenaga pengajar maupun peserta didiknya dapat terlaksana dengan efektif. Hal ini agar sesuai dengan panduan pada metode yanbu’a, sehingga harapannya tenaga pengajar memiliki kualitas yang mumpuni dalam meningkatkan mutu pembelajaran para santri yang sekolah dan mengaji di lembaga yang di bawah naungan yayasan ulumiyah al makruf menjadi anak-anak yang sholeh-sholihah, pandai membaca al quran dengan baik dan fasih serta di barengi akhlakul karimah yang indah. Pengelola mendiskusikan rencana kegiatan tersebut kepada ketua yayasan ulumiyah al makruf. Diskusi dihadiri oleh bapak KH. Imam Makruf selaku badan pendiri yayasan dan pengurus yayasan yang lain. , Dalam pembahasan awal tersebut semua pengelola yayasan ulumiyah al makruf menyetujui acara training metode yanbu’a tersebut dan dalam rangka Penguatan dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Al Quran Melalui Training Metode Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu’a Bagi

Pengajar dan Santri. Sehingga pihak yayasan mampu meregenerasi dan mencetak untuk masa depan calon pengajar yang kompeten dan punya daya saing. Terutama para santri yang bermuqim di asrama pondok, karena mereka ini sangat di butuhkan untuk menggantikan sementara jika salah satu dari pengajar yang mengajar ngaji di TPQ, TK, SDI sedang berhalangan, dan juga SDM yang ada di yayasan ulumiyah al makruf semakin lengkap dan meningkat, dengan adanya training metode yanbu'a.

Pada saat pelaksanaan training Penguatan dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Al Quran Melalui Training Metode Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a Bagi Pengajar dan Santri berlangsung peserta sangat antusias dan penuh semangat. Pelaksanaan training yang diikuti oleh 30 santri putra putri di yayasan ulumiyah al-makrurf. Kegiatan training yang direncanakan semula pada tanggal 3 – 7 agustus 2021 diundur menjadi tanggal 4- 12 agustus 2021 di karenakan ada beberpa hal yang tidak bisa di selesaikan secara mendadak dan dengan waktu yang singkat. Kegiatan training yang di adakan di serambi mushola al 'arif yayasan pendidikan ulumiyah al makruf, dengan pemateri tunggal dalam pelaksanaan training

tersebut adalah pengurus senior yang sudah lulus tashih metode Yanbu'a. Pelaksanaan training berlangsung mulai pukul 19.00 sampai pukul 21.00 WIB setiap harinya. Hari pertama menyampaikan materi tata cara membentuk sebuah lembaga TPQ yang ideal menurut metode yanbu'a serta sejarah yanbu'a. Hari kedua menyampaikan materi jilid PRA dan I. Hari ketiga menyampaikan materi jilid II dan materi tambahan pada jilid tersebut. Hari ke empat menyampaikan materi jilid III dan tambahan materi di jilid tersbut. Hari kelima menyampaikan materi jilid IV serta materi tambahan nya. Hari ke enam menyampaikan materi jilid V dan materi tambahan. Hari ke tujuh menyampaikan materi jilid VI & VII. Hari kedelapan materi Al quran. Hari kesembilan evaluasi sebagai bahan penguatan bagi tenaga pengajar dalam mengajar ngaji dengan metode yanbu'a dan peningkatan membaca al-qur'an bagio para santri sekaligus penutupan kegiatan training.

Setelah acara selesai peneliti mengumpulkan pengelola di tiap lembaga untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan agar ada bekal untuk memilih calon pengajar badalan/pengganti serta membahas untuk

penyelarasan kembali penerapan metode yanbu'a di setiap lembaga, sekaligus mengadakan tasyakuran. Untuk tindak lanjut sebagai penguatan dan peningkatan mutu pembelajaran Al-qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a, pengelola menyampaikan bahwa setiap 3 bulan sekali akan dilaksanakan training bagi para pengajar dan santri yang sudah dewasa.

“Training Metode Baca Tulis dan Menghafal Quran Yanbu'a” yang dilaksanakan pada tanggal 4 – 12 Agustus 2021. di lingkungan yayasan pendidikan ulumiyah al makruf, Dusun jombangan , Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Dampak perubahan bisa dilihat sebagai berikut: Pertama, sebelum adanya Training, kegiatan para santri pada malam hari hanya mengaji al Qur'an dan kajian kitab kuning saja. Namun setelah diberikan pengumuman terkait akan diadakannya training/pelatihan metode baca tulis dan menghafal al-quran yanbu'a, maka para santri yang muqim di pondok tersebut terdapat kegiatan tambahan berupa sorogan yanbu'a dari jilid PRA – VII setiap hari secara langsung.. Kedua. Setiap hari para santri langsung mempraktekan mengajar kepada teman- temannya, dan sesekali mengajar di madrasah TPQ sore hari. Ketiga,

Sebelum adanya training yanbu'a ini para santri yang sudah dewasa terutama yang sudah bisa mengaji al quran tapi belum sesuai kaidah ilmu al quran akhirnya mereka menjadi bagus bacaannya serta mempunyai hafalan-hafalan materi yanbu'a dan terutama mental untuk mengajarkan kembali. Keempat, sebelum adanya training jika ada guru yang tidak masuk untuk mengajar ngaji TPQ, TK, SDI akan terjadi kekosongan karena tenaga pengajar yang belum disiapkan oleh pihak yayasan, setelah terlaksananya training tersebut memudahkan pengelola untuk mengangkat tenaga pengajar

## **PEMBAHASAN**

### ***Pengertian Mutu***

Pengertian Mutu ialah barang yang bernilai bagi seseorang, barang tersebut secara fisik sangat bagus, indah , mewah, antik, tidak ada cacatnya, awet, kuat, serta ukuran-ukuran lainnya yang biasanya sangat berhubungan dengan Idealitas, keindahan , kebenaran , serta kebaikan. “Mutu ialah hal yang erat hubungannya dengan gairah serta harga diri. Hal ini sesuai dengan Edward Sallis di dalam bukunya Total Quality Management in Education. Menurutnya Mutu ialah agenda utama bagi semua institusi serta meningkatkan mutu ialah tugas yang paling penting” (Sallis, 2015). Meskipun

demikian, ada beberapa orang yang memperlakukan mutu seolah-olah itu adalah teka-teki. Mutu dalam ukur sebagai hal yang mencengangkan dan sulit. Mutu di pandangan orang mungkin bertentangan dengan pandangan orang lain, yang tidak mungkin jika ada dua pakar yang tidak memiliki kesimpulan yang sama tentang bagaimana menciptakan institusi yang baik

### ***Training (Pelatihan)***

Layanan pendidikan merupakan usaha dalam mendidik masyarakat kearah yang lebih baik lagi , di antara layanan pendidikan ada yang formal dan non formal,banyak konsep pendidikan non formal yang muncul yang di anggap oleh sebagian masyarakat sebagai sebuah jalan pemecahan berbagai masalah layanan pendidikan, yakni salah satunya dengan kegiatan pelatihan/training. Istilah pelatihan/training tidak terlepas dari latihan, karena keduanya mempunyai hubungan yang erat. Latihan ialah kegiatan atau pekerjaan melatih untuk memperoleh kemahiran serta kecakapan. Sedangkan tujuan kegiatan pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan seseorang agar mereka yang dilatih bisa mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi sesuai

dengan harapan dan tujuan yang di inginkan. Mengikuti kegiatan pelatihan lebih jauh Sastradipoera memberikan definisi pelatihan adalah “salah satu jenis proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pengembangan sumber daya manusia, yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan taktik daripada teori”(Sastradipoera 2006). Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan merupakan suatu bentuk bantuan dalam proses pembelajaran yang terorganisir dan sistematis dengan jangka waktu yang relatif singkat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan yang sifatnya praktis guna mencapai tujuan tertentu.

### **Metode Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a**

Metode (*method*), secara harfiah berarti cara. Metode atau metodik berasal dari bahasa Greeka, *metha* (melalui atau melewati), dan *hodos* (jalan atau cara), jadi metode bisa berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian Metode Yanbu'a ialah suatu metode/cara baca tulis serta menghafal al-Qur'an yang untuk

membacanya para santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar serta tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah *makharijul huruf*. Metode Yanbu'a ini diperkenalkan oleh putra KH. Arwani Amin, yakni KH. Ulin Nuha Arwani Kudus, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Mansur Maskan (Almarhum) pada awal tahun 2004. Lahirnya Metode/cara Yanbu'a berawal dari dorongan masyarakat khususnya para warga *Robithotul Huffadh Lima'had Yanbu'ul Qur'an "Majlis Nuzulis Sakinah" Kudus* (Mutakhorijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus) supaya pondok menerbitkan buku tentang metode/cara membaca, menulis serta menghafal al-Qur'an yang bisa dimanfaatkan untuk ummat (Arwani 2004). "Metode Yanbu'a disusun dengan merujuk pada al-Qur'an Rosm Utsmaniy serta bersanad kepada KH. Arwani Kudus. Mengenai metode ini, di antaranya ada beberapa indikator dalam pencapaiannya yakni santri dapat membaca al-Qur'an dengan tartil dan fashih, memahami ilmu *ghoroibul qur'an*, serta faham ilmu tajwid, dan lain sebagainya.

Karakteristik Kurikulum Metode Yanbu'a:

- a) Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal;
- b) Menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran;
- c) Menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan pencapaian kompetensi (membaca, menulis dan menghafal). Dalam penyampiannya, pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan kitab Yanbu'a ini menggunakan dua metode yakni metode individu dan metode klasikal. Metode individu dimana siswa maju satu persatu atau dua-dua kemudian guru bertugas untuk menerangkan. Sedangkan dalam pembelajaran dengan metode klasikal dimana guru menerangkan dengan lembar peraga, sementara santri memperhatikan. Setelah guru menerangkan kemudian murid latihan bersama dengan menggunakan lembar peraga yang sudah diajarkan oleh guru sebelumnya.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran metode/cara Yanbu'a ialah sebagai berikut:

- a) Guru dalam mengajar hendaknya harus ikhlas karena Allah serta dengan niat yang baik;
- b) Guru menyampaikan salam sebelum kalam serta jangan salam sebelum murid tenang;
- c) Guru membacakan *Chadhroh*, kemudian menuntun membaca Al- Fatihah serta do'a pembuka;
- d) Guru memberikan contoh bacaan pada pokok pembelajaran dengan baik dan benar kemudian diikuti semua murid secara klasikal berulang kali. Setelah itu, murid membaca bersama-sama atau membaca klasikal;
- e) Guru mengajar secara individu atau menyimak anak satu persatu (yang lainnya menulis);
- f) Bila murid salah membaca, cukup diberi peringatan dengan isyarat ketukan atau suara atau dengan isyarat lainnya. Jangan langsung dibetulkan kecuali kalau sudah tidak bisa;
- g) Guru jangan menaikkan apabila bacaan murid belum benar;
- h) Guru memberi pelajaran tambahan semisal *fasholatan*, do'a sehari-hari, hafalan surat-surat pendek (Juz Amma), nasihat-nasihat dan lain sebagainya;
- i) Guru serta murid bersama-sama berdo'a sebelum pulang sebagai doa penutup dari kegiatan tersebut (Arwani, 2004).

Tujuan umum dari pelaksanaan training ini ialah berupaya memberikan “*stimulus*” penguatan dan peningkatan bagi para pengajar dan santri di YP ulumiyah al makruf terhadap sistem dan cara penyampaian metode yanbu'a yang semakin kurang efektif di masa pandemi ini, dan juga memberikan kesadaran bagi masyarakat tentang pentingnya al quran bagi kehidupan sehari-hari dengan kondisi lingkungan yang belum sepenuhnya lancar dalam membaca al quran terlebih memahaminya,. Secara khusus tujuan dari program ini ialah: adalah (1) memberikan pembelajaran berbasis pembinaan, pengelolaan dan cara mengajar bagi ustadz-ustadzah, santri – santri yang sedang atau mengamalkan metode yanbu'a di yayasan pendidikan

ulumiyah al makruf di dusun jombangan botorejo. (2) Memberikan motivasi dan dorongan agar selalu semangat dalam mengamalkan metode yanbu'a; (3) Memberikan dan *mecharge* kembali ilmu yanbu'a yang terlebih dahulu pernah di dapat oleh para ustadz dan ustadzah di awal-awal pendirian TPQ.

## PENUTUP

Penguatan dan peningkatan pembelajaran membaca Al-qur'an melalui Training Metode Baca Tulis dan menghafal Al-Quran Metode Yanbu'a di Yayasan Pendidikan Ulu Miyah Al Makruf ini dipandang cukup berhasil, terbukti dimana para peserta menunjukkan adanya perubahan yang signifikan di bandingkan sebelum mendapatkan training. Hal ini bisa terlihat dari peningkatan cara membaca para peserta sesuai dengan kaidah ilmu al-qur'an dan juga para pengajar yang semakin terampil dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode Yanbu'a.

Banyak peserta training yang ikut berpartisipasi dalam pelatihan baca tulis dan menghafal alqur'an dengan metode Yanbu'a, serta hasil yang di tampilkan dan dicapai para santri maupun tenaga pengajar saat hasil evaluasi terakhir training cukup baik dan memuaskan.

Semua peserta diberikan sertifikat training dengan harapan mereka semakin bangga dan semangat dalam menyebarkan ilmu al quran dan mengajarkan kembali kepada yang lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeloeng, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Komaruddin Sastradipoera, 2006, *Pengembangan dan Pelatihan: Suatu Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia.*, Bandung: Kappa-SigmaBandung
- M. Ulinnuha, Arwani, 2004 Arwani, *Thoriqoh Baca ooooooTulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Bimbingan Cara Mengajar"*. Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus)
- Wakitayanti, Novi Ayu, and Mugiyo Hartono, 2021, "*Indonesian Journal for Motivasi Dan Kesadaran Hidup Sehat Masyarakat Untuk Berolahraga Pada*" 2 (1)
- Roudhotun ni'mah, mujiyatun, dan Fini Musliohatuzzahro', 2021, *meningkatkan mutu membaca al-qur'an melalui metode yanbu'a di pondok pesantren hidayatul mubtadiin desa sidoharjo kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan*. Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman. V. 07 No. 2 Tahun
- Siti Ayatil Choliyah dan Muhammad Mas'ud, 2015 *Peningkatan Prestasi Belajar Membaca al-Qur'an dengan*

- Metode Yanbu'a*. Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2 Tahun
- Siti Ayatil Choliyah dan Muhammad Mas'ud, *Peningkatan Prestasi Belajar Membaca al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a*. Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2
- Sallis, Edward, 2015, *Total Quality Management in Education*. IRCiSoD; Yogyakarta
- Wayan Nurkencana dan Sunarta, 1986, *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional